

## **Pengaruh *Liquidity Management* terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

**Serly Permatasari\*, Deany Putri, Henny Setyo Lestari**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti

\*Correspondence email: sherlypermatasari11@gmail.com, deanyputri284@gmail.com, henny\_setyo\_lestari@trisakti.ac.id

**Abstrak.** Tujuan dari dilakukan penelitian adalah untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi pengendalian likuiditas dan kinerja perusahaan perbankan konvensional di Indonesia. Industri perbankan menjadi salah satu sektor dengan pertumbuhan yang relatif tinggi serta likuiditas merupakan salah satu penentu kinerja suatu bank yang diukur dengan bantuan ROA, ROE. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan tertentu. Sampel mencakup perusahaan perbankan konvensional sebanyak 45 perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang diambil tahun 2016-2020 dengan menggunakan teknik statistik tertentu yaitu statistik deskriptif, korelasi, dan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan *current ratio*, *quick ratio*, *capital ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA), sedangkan *liquid assets ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA). *Current ratio*, *quick ratio*, tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROE), sedangkan *capital ratio* dan *liquid assets ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROE).

**Kata kunci:** *Capital Ratio; Current Ratio; Kinerja Keuangan; Liquid Assets Ratio; Quick Ratio*

**Abstract.** The purpose of this research is to look at the factors that influence liquidity control and performance of conventional banking companies in Indonesia. The banking industry is one of the sectors with relatively high growth and liquidity is one of the determinants of a bank's performance as measured by the help of ROA, ROE. The sampling method used *purposive sampling* with certain company criteria. The sample includes 45 conventional banking companies. The data used is secondary data originating from the Indonesia Stock Exchange (IDX). Data taken in 2016-2020 using certain statistical techniques, namely descriptive statistics, correlations, and regression analysis. The results showed that the *current ratio*, *quick ratio*, and *capital ratio* had no effect on financial performance (ROA), while the *liquid assets ratio* had no effect on financial performance (ROA). The *current ratio*, *quick ratio*, has no effect on financial performance (ROE), while the *capital ratio* and *liquid assets ratio* affect financial performance (ROE).

**Keywords:** *Capital Ratio; Current Ratio; Financial Performance; Liquid Assets Ratio; Quick Ratio*

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan bisnis di berbagai dunia semakin pesat dan modern di tengah arus globalisasi dan modernisasi saat ini, perusahaan harus memiliki daya tarik dan kreativitas yang tinggi untuk dapat bersaing guna menarik perhatian konsumen dan investor. Tujuan mendasar dari sebuah perusahaan adalah untuk memperluas kekayaan para pemegang sahamnya. Perbankan menjadi komponen utama dalam perekonomian saat ini dimana sektor perbankan memiliki peran untuk menilai perilaku peminjam dalam memanfaatkan dana yang diberikan (Ahmed, Rafay dan Ahmed, 2018). Sektor perbankan sendiri mempunyai kontribusi krusial pada pembangunan perekonomian di berbagai negara (Menicucci & Paolucci, 2016). Sektor perbankan yang kuat juga memungkinkan pengelolaan dana dan investasi keuangan yang efisien, serta memperkuat sistem keuangan pertumbuhan ekonomi suatu negara (Ali & Puah, 2018).

Profitabilitas menjadi pengukuran yang sangat fundamental untuk mengukur kinerja keuangan pada perbankan. Penunjuk dalam memperkirakan laba yang dihasilkan suatu bank yaitu menggunakan *return on assets* dan *return on equity*. Menurut penelitian terdahulu oleh (Almaqtari, Al-Homaidi, Tabash, dan Farhan, 2019) mengatakan pengembalian atas aset dinilai sebagai kemampuan perbankan yaitu dalam memberikan keuntungan yang berasal dari sumber dana yang tersedia, serta (Mohanty & Krishnankutty, 2018) dari segi tingkat pengembalian ekuitas dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan suatu bank adalah indikator yang kuat karena perbankan harus mempertahankan kualitas pinjaman supaya profitabilitas meningkat. Penelitian ini menyelidiki profitabilitas bank yang dipengaruhi oleh likuiditas pengelolaan. Likuiditas berarti setiap aset atau surat berharga yang mudah dipertukarkan dalam aset likuid. Aset dan kewajiban jangka pendek organisasi dianggap sebagai likuiditas. Likuiditas bank berarti memelihara dana yang cukup untuk memenuhi kewajibannya yang meliputi pemberian pinjaman dan investasi yang berbeda, deposito memenuhi kewajibannya (Eichengreen & Gibson, 2020). Athanasoglou mengatakan bahwa estimasi likuiditas perusahaan diukur oleh berbagai rasio keuangan yang berbeda seperti *current ratio*, *liquid asset ratio*, *quick ratio*, dan *capital ratio* (Mumtaz et al., 2021). Untuk mengukur rasio likuiditas, salah satu rasio yang sering digunakan oleh para peneliti adalah *current ratio*. Pradhan & Gautam (2019) menemukan bahwa *current ratio* memiliki hubungan positif dengan kinerja keuangan. Berdasarkan penelitian oleh (Kajola et al.,

2019) mengatakan perusahaan dapat membayar kewajiban dibawah 10 tahun sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut sangat likuid.

*Quick Ratio* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Proporsi yang bernilai tinggi dapat menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan sangat baik, seperti yang dinyatakan oleh (Jain & Jain, 2020). Berdasarkan penelitian (Meghanathi & Chakrawal, 2021) mengatakan bahwa *quick ratio* adalah cara untuk menghitung kapasitas perusahaan untuk membayar kewajiban yang harus dibayarkan dalam periode tertentu tanpa menjual persediaan. Penting bagi perbankan yang sehat apabila dapat mencegah bahaya, misalnya bank tidak dapat memenuhi penarikan kreditnya dengan alasan aktiva lancar tidak mencukupi sehingga bank memiliki pilihan untuk dapat mengelola aset likuid secara tepat (Ihrom & Hersugondo, 2021). Likuiditas merupakan aset yang dapat dikonversi menjadi uang tunai untuk memenuhi kewajiban keuangan perusahaan sehingga rasio likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Ajayi & Lawal, 2021). Menguji kekuatan perusahaan dengan permodalan bank (Kassem & Sakr, 2018) menunjukkan meningkatnya modal di perbankan, proporsi modal menjadi kunci penting dalam produktivitas bank sehingga untuk menghadapi risikonya akan lebih rendah atau dengan demikian *capital ratio* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Sektor perbankan berupaya meningkatkan dana untuk memenuhi kewajibannya dan melakukan investasi untuk perencanaan masa depan guna mencapai tingkat keuntungan yang optimal. Profitabilitas dan likuiditas memiliki peranan penting dalam perbankan. Profitabilitas mempengaruhi pentingnya likuiditas pengelolaan (T. Veerabhadra Rae dalam Mumtaz, 2021). Banyak penelitian telah dilakukan untuk menilai dan menyelidiki kinerja bank. Likuiditas merupakan salah satu penentu kinerja suatu bank. Ada berbagai laporan tentang antara hubungan antara likuiditas dan profitabilitas. Profitabilitas dan efisiensi bank itu bergantung pada manajemen likuiditas, yang memainkan peran penting. Selain itu profitabilitas berarti biaya lebih kecil dari pendapatan dan bank dapat menghasilkan keuntungan (Bwacha & Xi, 2018). Diskusi di atas menunjukkan bahwa hasil penelitian yang berbeda bertentangan sehubungan dengan unsur-unsur yang mempengaruhi keuntungan bank. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *liquidity management* terhadap kinerja keuangan sektor perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## METODE

Penelitian termasuk penelitian kuantitatif yang dianalisis menggunakan statistik deskriptif, korelasi, dan analisis regresi data panel menggunakan *Eviews*. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria perusahaan tertentu. Sampel mencakup perusahaan perbankan konvensional sebanyak 45 perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang tersedia. Sumber data yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id>) dan *website* resmi dari masing-masing perusahaan yang dijadikan sampel penelitian.

**Tabel 1**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

No.	Keterangan	Jumlah
1	Populasi Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2020	45
2	Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2020	(4)
3	Bank Pembangunan Daerah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020	(3)
4	Perbankan konvensional yang memiliki data tidak lengkap pada laporan keuangan tahunan	(2)
	Total Sampel (N) = 36 x 5 tahun (180)	36

Sumber: data olahan

## HASIL

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Normalitas**

Residual	Probability	Kriteria	Kesimpulan
ROE	0,060299	0,05	Data Berdistribusi Normal
ROA	0,069480	0,05	Data Berdistribusi Normal

Sumber: data olahan

Tabel 2 diperoleh nilai *probability Jarque-bera* residual ROE sebesar 0,060299 dan nilai *probability Jarque-bera* residual ROA sebesar 0,069480. Sehingga diasumsikan bahwa data berdistribusi normal, karena secara statistik nilai *probability* > 0,05. Tabel 3 diperoleh nilai *probability residual gletser* ROE sebesar 0,0504 dan *probability residual gletser* ROA sebesar 0,0614. Masing-masing residual memiliki nilai *probability* > 0,05 terhadap residual,

maka disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model penelitian ini. Sedangkan Tabel 4 diperoleh nilai *probability* autokorelasi ROE sebesar 0,0894 dan *probability* autokorelasi ROA terbilang 0,0756. Setiap residual memiliki nilai *probability* > 0,05 terhadap residual, maka disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model penelitian ini.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas Gletser**

Residual Gletser	Probability	Kriteria	Kesimpulan
ROE	0,0504	0,05	Tidak Terjad Heteroskedastisitas
ROA	0,0614	0,05	Tidak Terjad Heteroskedastisitas

Sumber: data olahan

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Autokorelasi	Probability	Kriteria	Kesimpulan
ROE	0,0894	0,05	Tidak Terjadi Autokorelasi
ROA	0,0756	0,05	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber: data olahan

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Chow**

Uji Chow	Probability	Kriteria	Kesimpulan
ROE	0,0000	0,05	Terpilih Model Fixed
ROA	0,0000	0,05	Terpilih Model Fixed

Sumber: data olahan

Tabel 5 menjelaskan nilai profitabilitas *cross-section chi-square* sebesar ROE  $0,0000 < 0,05$  dan profitabilitas *cross-section chi-square* sebesar ROA  $0,0000 < 0,05$ ; sehingga model yang terpilih dalam FEM, maka pengujian lanjut ke uji hausman. Sedangkan Tabel 6 menjelaskan nilai *probability cross-section random* ROE sebesar 0,1192 dan *probability cross-section random* ROA sebesar 0,5643 > 0,05; sehingga model yang terpilih adalah *random effect model*, maka estimasi yang tepat digunakan pada regresi data panel adalah *random effect model*.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Hausman Test**

Uji Hausman	Probability	Kriteria	Kesimpulan
ROE	0,1192	0,05	Terpilih Model Random
ROA	0,5643	0,05	Terpilih Model Random

Sumber: data olahan

**Tabel 7**  
**Hasil Analisis Regresi Data Panel Model Random Effect ROE**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.042290	0.039463	-1.071645	0.2854
CR	0.097319	0.083371	1.167297	0.2447
QR	-0.006540	0.073974	-0.088408	0.9297
LR	1.790528	0.531774	3.367083	0.0009
CAP	-0.235886	0.109769	-2.148931	0.0330
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.040993	0.6326
Idiosyncratic random			0.031240	0.3674
Weighted Statistics				
R-squared	0.078419	Mean dependent var		0.015235
Adjusted R-squared	0.057354	S.D. dependent var		0.032481
S.E. of regression	0.031536	Sum squared resid		0.174039
F-statistic	3.722769	Durbin-Watson stat		1.641125
Prob(F-statistic)	0.008197			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.206914	Mean dependent var		0.047228
Sum squared resid	0.477506	Durbin-Watson stat		0.598150

Sumber: data olahan

Tabel 7 menjelaskan pemilihan model data panel yang telah dilakukan, maka ditentukan menggunakan model *random effect model* dengan persamaan pada model sebagai berikut:

$$Y_{it} = -0,042290 + 0,097319CR_{1it} - 0,006540QR_{2it} + 1,790528LR_{3it} - 0,235886CAP_{4it} + e_{it}$$

Persamaan regresi data panel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar -0,042290 artinya menyatakan bahwa jika variabel independen tetap maka variabel dependen kinerja keuangan (ROE) adalah sebesar -0,042290.
- Koefisien regresi variabel *current ratio* (CR) adalah sebesar 0,097319 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *current ratio* mengalami kenaikan maka kinerja keuangan (ROE) akan mengalami peningkatan sebesar 0,097319. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *current ratio* dengan kinerja keuangan (ROE).
- Koefisien regresi variabel *quick ratio* (QR) adalah sebesar -0,006540 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *quick ratio* mengalami kenaikan maka kinerja keuangan (ROE) akan mengalami penurunan sebesar 0,006540. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *quick ratio* dengan kinerja keuangan (ROE).
- Koefisien regresi variabel *liquid asset ratio* (LR) adalah sebesar 1,790528 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Liquid assets ratio* mengalami kenaikan maka kinerja keuangan (ROE) akan mengalami peningkatan sebesar 1,790528. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *liquid asset ratio* dengan kinerja keuangan (ROE).
- Koefisien regresi variabel *capital ratio* (CAP) adalah sebesar -0,235886 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *capital ratio* mengalami kenaikan maka kinerja keuangan (ROE) akan mengalami penurunan sebesar 0,235886. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *capital ratio* dengan kinerja keuangan (ROE).

Tabel 8 menjelaskan pemilihan model data panel yang telah dilakukan, maka ditentukan menggunakan model *random effect model* dengan persamaan pada model sebagai berikut:

$$Y_{it} = 0,000487 + 0,001894X_{1it} + 0,002690X_{2it} + 0,487059X_{3it} - 0,024731X_{4it} + e_{it}$$

Persamaan regresi data panel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 0,000487 artinya menyatakan bahwa jika variabel independen tetap maka variabel dependen kinerja keuangan (ROA) adalah sebesar 0,000487.
- Koefisien regresi variabel *current ratio* (CR) adalah sebesar 0,001894 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *current ratio* mengalami kenaikan maka kinerja keuangan (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar 0,001894. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *current ratio* dengan kinerja keuangan (ROA).
- Koefisien regresi variabel *quick ratio* (QR) adalah sebesar 0,002690 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *quick ratio* mengalami kenaikan maka kinerja keuangan (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar 0,002690. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *quick ratio* dengan kinerja keuangan (ROA).
- Koefisien regresi variabel *liquid asset ratio* (LR) adalah sebesar 0,001894 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Liquid assets ratio* mengalami kenaikan maka kinerja keuangan (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar 0,001894. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Liquid Asset ratio* dengan kinerja keuangan (ROA).
- Koefisien regresi variabel *capital ratio* (CAP) adalah sebesar -0,0247316 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *capital ratio* mengalami kenaikan maka kinerja keuangan (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 0,024731. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *capital ratio* dengan kinerja keuangan (ROA).

**Tabel 8**  
**Hasil Analisis Regresi Data Panel Model Random Effect ROA**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000487	0.007317	0.066603	0.9470
CR	0.001894	0.015397	0.123018	0.9022
QR	0.002690	0.013595	0.197638	0.8434
LR	0.487059	0.094313	5.164268	0.0000
CAP	-0.024731	0.020151	-1.227286	0.2214

  

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.006101	0.5031
Idiosyncratic random		0.006063	0.4969

  

Weighted Statistics			
R-squared	0.137312	Mean dependent var	0.003248
Adjusted R-squared	0.117593	S.D. dependent var	0.006435
S.E. of regression	0.006045	Sum squared resid	0.006395
F-statistic	6.963567	Durbin-Watson stat	2.071853
Prob(F-statistic)	0.000032		

  

Unweighted Statistics			
R-squared	0.273130	Mean dependent var	0.007999
Sum squared resid	0.012471	Durbin-Watson stat	1.062393

Sumber: data olahan

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Hipotesis Parsial**

Uji Parsial	Probability	Kriteria	Kesimpulan
<b>ROE</b>			
<i>Current Ratio</i>	0,2854	0,05	Tidak Berpengaruh Terhadap ROE
<i>Quick Ratio</i>	0,9297	0,05	Tidak Berpengaruh Terhadap ROE
<i>Liquid Asset ratio</i>	0,0009	0,05	Berpengaruh Terhadap ROE
<i>Capital Ratio</i>	0,0330	0,05	Berpengaruh Terhadap ROE
<b>ROA</b>			
<i>Current Ratio</i>	0,9022	0,05	Tidak Berpengaruh Terhadap ROA
<i>Quick Ratio</i>	0,8434	0,05	Tidak Berpengaruh Terhadap ROA
<i>Liquid Asset ratio</i>	0,0000	0,05	Tidak Berpengaruh Terhadap ROA
<i>Capital Ratio</i>	0,2214	0,05	Tidak Berpengaruh Terhadap ROA

Sumber: data olahan

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menguraikan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

**Tabel 10**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

Koefisien Determinasi	r-squared	Kesimpulan
ROE	0,078419	Kontribusi pengaruh sebesar 7,84%
ROA	0,137312	Kontribusi pengaruh sebesar 13,73%

Sumber: data olahan

Tabel 10 menunjukkan nilai *r-squared* ROE sebesar 0,078419 atau 7,84% yang artinya persentase kontribusi sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel kinerja keuangan (ROE) sebesar 7,84% dan sisanya 92,16% dipengaruhi variabel lain yang tidak diukur dalam model regresi ini. Nilai *r-squared* ROA sebesar 0,137312 atau 13,73% yang artinya persentase kontribusi sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel kinerja keuangan (ROA) sebesar 13,73% dan sisanya 86,27% dipengaruhi variabel lain yang tidak diukur dalam model regresi ini.

## SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *liquidity management* terhadap kinerja keuangan pada perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) *current ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perbankan konvensional. *current ratio* juga tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (roa) pada perbankan konvensional; (2) *quick ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perbankan konvensional. *quick ratio* juga tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perbankan konvensional; (3) *liquid asset ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perbankan konvensional. *liquid asset ratio* juga berpengaruh terhadap kinerja keuangan (roa) pada perbankan konvensional; dan (4) *capital ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perbankan konvensional. *capital ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perbankan konvensional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, F., Rafay, A., & Ahmed, A. 2018. Dividend Payout Policy of Conventional Banking and Islamic Banking in Pakistan. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 10(1), 135–152. <https://doi.org/10.15408/aiq.v10i1.6103>
- Ajayi, J., & Lawal, Q. 2021. Effect of Liquidity Management on Banks Profitability. *Izvestiya Journal of the University of Economics - Varna*, 65(2), 220–237. <https://doi.org/10.36997/ijuev2021.65.2.220>
- Ali, M., & Puah, C. H. 2018. The internal determinants of bank profitability and stability: An insight from banking sector of Pakistan. *Management Research Review*, 42(1), 49–67. <https://doi.org/10.1108/MRR-04-2017-0103>
- Almaqatari, F. A., Al-Homaidi, E. A., Tabash, M. I., & Farhan, N. H. 2019. The determinants of profitability of Indian commercial banks: A panel data approach. *International Journal of Finance and Economics*, 24(1), 168–185. <https://doi.org/10.1002/ijfe.1655>
- Bwacha, C. R., & Xi, J. 2018. *The Impact Of Liquidity On Profitability*.

- Eichengreen, B., & Gibson, H. D. 2020. *Greek Banking at the Dawn of the New Millennium*. June, 1–73. [https://cepr.org/active/publications/discussion\\_papers/dp.php?dpno=2791](https://cepr.org/active/publications/discussion_papers/dp.php?dpno=2791)
- Ihrom, F., & Hersugondo, H. 2021. Pengaruh Profitabilitas Dan Makroekonomi Terhadap Non- Performing Loans (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2017-2019). *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 10(2), 174–184.
- Jain, J., & Jain, R. 2020. Impact of Solvency, Liquidity and Efficiency on profitability : A case study of Coal India Ltd. *An International Bilingual Peer Reviewed Refereed Research Journal Impact*, 7(27), 32–38.
- Kajola, S., Sanyaolu, W., Alao, A., & Ojunrongbe, O. 2019. Liquidity and Profitability Dynamics: Evidence from the Nigerian Banking Sector. *Accounting and Taxation Review*, 3(2), 1–12. [http://atreview.org/admin/12389900798187/ATR\\_3\\_2\\_1-12.pdf](http://atreview.org/admin/12389900798187/ATR_3_2_1-12.pdf)
- Kassem, N. M., & Sakr, A. 2018. The Impact of Bank-Specific Characteristics on the Profitability of Commercial Banks in Egypt. *Journal of Finance and Bank Management*, 6(2). <https://doi.org/10.15640/jfbm.v6n2a8>
- Meghanathi, P. D., & Chakrawal, A. K. 2021. *An Analytical Study of Liquidity and Profitability: Analysis of Selected Oil and Gas Companies in India*. 1(1), 1–7.
- Menicucci, E., & Paolucci, G. 2016. The determinants of bank profitability: empirical evidence from European banking sector. In *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 14(1). <https://doi.org/10.1108/jfra-05-2015-0060>
- Mohanty, B. K., & Krishnankutty, R. 2018. Determinants of profitability in indian banks in the changing scenario. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(3), 235–240. <http://www.econjournals.com>
- Mumtaz, R., Sattar, A., Akram, M., Mir, M. A., & Taj, T. 2021. Liquidity Management And Financial Sector Performance: Evidence From Pakistan. *Journal of Management Research*, 1(2), 111–120.